

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perbandingan kualitas pengelolaan pendidikan Islam

Berdasarkan hasil kajian, dapat dipahami bahwa mutu pengelolaan pendidikan Islam di MA Al-Muslim Ambon menunjukkan kondisi yang relatif lebih baik jika dibandingkan dengan MA Al-Muslim Tomi-Tomi. Hal ini terlihat dari bagaimana pihak madrasah di Ambon mampu menyusun perencanaan secara lebih sistematis, melaksanakan program pendidikan dengan lebih terarah, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu, dukungan sarana dan prasarana yang cukup memadai juga turut menunjang efektivitas proses pengelolaan tersebut. Di sisi lain, MA Al-Muslim Tomi-Tomi sebenarnya telah berupaya menjalankan fungsi pengelolaan pendidikan dengan baik, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa keterbatasan yang membuat hasil pengelolaannya belum dapat berjalan secara maksimal seperti yang terjadi di MA Al-Muslim Ambon.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengelolaan

Adanya perbedaan kualitas pengelolaan pendidikan Islam antara kedua madrasah tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Beberapa faktor utama yang berpengaruh di antaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung, tingkat kompetensi serta jumlah tenaga pendidik, serta peran aktif lingkungan dan masyarakat

sekitar dalam mendukung kegiatan pendidikan. Selain itu, faktor letak geografis juga menjadi salah satu penentu penting. Madrasah yang berada di wilayah perkotaan seperti Ambon cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya, informasi, serta fasilitas pendidikan. Sebaliknya, madrasah yang berada di daerah terpencil seperti Tomi-Tomi menghadapi berbagai keterbatasan akses, yang pada akhirnya berdampak pada proses dan kualitas pengelolaan pendidikan yang dijalankan.

B. Saran

1. MA Al-Muslim Tomi-Tomi

Perlu melakukan perbaikan pengelolaan dengan perencanaan yang lebih terarah, meningkatkan kemampuan guru, serta memaksimalkan penggunaan fasilitas dan dukungan masyarakat.

2. MA Al-Muslim Ambon

Diharapkan tetap menjaga mutu yang sudah baik, terus berinovasi, serta dapat menjadi contoh bagi madrasah lain.

3. Pemerintah

Diharapkan lebih memperhatikan madrasah di daerah terpencil melalui penyediaan sarana, tenaga pendidik, dan program pembinaan.

4. Peneliti Selanjutnya

Perlu mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas agar hasilnya lebih lengkap dan bermanfaat